

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh satu orang, sekelompok orang, atau organisasi lain, yang kegiatan operasionalnya meliputi produksi dan distribusi barang untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat (T. Hani Handoko, 2019) Perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur merupakan tiga kategori bisnis. Perusahaan yang membeli barang dan menjualnya langsung tanpa memprosesnya disebut perusahaan dagang. Perusahaan yang menjual jasa disebut perusahaan jasa, sedangkan perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi dan kemudian menjualnya kembali disebut perusahaan manufaktur.

Menurut Yulianto dan Haryanto (2018) menyatakan “Memaksimalkan keuntungan adalah tujuan utama setiap bisnis”. Profitabilitas bisnis berdampak pada tujuan memaksimalkan keuntungan ini. Profitabilitas merupakan salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan finansial perusahaan. Karena rasio profitabilitas mewakili margin keuntungan perusahaan, semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik. Agar bisnis dapat memaksimalkan pendapatannya, diperlukan manajemen yang sangat kompeten. Manajer keuangan harus memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bisnis. Bisnis dapat memutuskan cara menangani masalah dan mengurangi dampak negatif dengan mengetahui bagaimana setiap komponen memengaruhi profitabilitas. Setiap aspek bisnis memengaruhi kapasitasnya untuk menghasilkan laba.

Beberapa ukuran yang dipakai suatu perusahaan untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, diantaranya adalah dengan menggunakan tingkat pengembalian aset (*Return On Asset*). Tingkat pengembalian aset (*Return On Asset*) menjadi salah satu ukuran yang di pakai untuk mengetahui tingkat efektifitas dari kegiatan usaha yang di jalankan. Selain itu hal tersebut menunjukkan semakin cepat tingkat pengembalian asset, maka semakin besar pula tingkat perolehan keuntungannya. Omzet perusahaan meningkat seiring dengan rasio laba bersih terhadap total aset. Perusahaan sering kali berupaya meningkatkan perputaran inventaris dengan meningkatkan volume penjualan inventaris untuk meningkatkan profitabilitas.

Karena persediaan merupakan aset lancar yang substansial, persediaan merupakan aset yang esensial. Assauri (2016, 225) menegaskan bahwa persediaan merupakan komponen penting bagi suatu perusahaan. Penyimpanan sumber daya yang digunakan oleh suatu bisnis disebut persediaan. Suharli (2017, 227) mendefinisikan persediaan adalah produk yang dibeli dengan tujuan dijual kembali sebagai sumber pendapatan utama bagi bisnis. Sementara bahan mentah, barang yang masih dalam proses, atau barang yang sudah selesai merupakan contoh inventaris perusahaan industri, inventaris perusahaan perdagangan juga dapat meliputi barang dagangan.

Persediaan, yang terus-menerus dibeli, dikonversi, dan kemudian dijual kepada pelanggan, merupakan bagian aktif dari aktivitas bisnis dan komponen aset lancar. Perputaran persediaan yang lebih tinggi memungkinkan pengurangan biaya lebih lanjut, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan perusahaan.

Mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi tidak semudah yang dibayangkan. Bisnis perlu berfokus pada sejumlah area bisnis mereka, seperti memenuhi harapan pelanggan, meningkatkan kualitas produk, dan mengelola inventaris secara rutin dan efektif.

Suatu bisnis dapat menjual barang lebih cepat dengan tingkat perputaran persediaan yang lebih tinggi, yang meningkatkan laba operasional dan, pada akhirnya, laba bersih. Profitabilitas suatu perusahaan ditunjukkan oleh laba bersihnya. Pengembalian kepada investor ekuitas untuk periode tersebut tercermin dalam laba bersih. Bisnis tersebut akan beroperasi dengan kapasitas rendah atau mengalami penundaan operasional jika tingkat persediaan terlalu rendah. Di sisi lain, perputaran persediaan yang rendah akan memengaruhi profitabilitas jika suatu bisnis memiliki persediaan yang berlebihan tetapi tidak dikelola dengan baik.

Subjek profitabilitas suatu perusahaan biasanya lebih penting daripada keuntungannya karena efisiensi hanya dapat dipastikan dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan modal perusahaan sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Karena dioperasikan hanya oleh satu orang, perusahaan perseorangan (PT), yang juga disebut sebagai perusahaan dagang, merupakan jenis bisnis yang paling mendasar. Dalam hal ini, pemilik bisnis disebut sebagai wirausahawan. Perusahaan dagang adalah bisnis yang membeli produk dan menjualnya kembali tanpa melakukan perubahan apa pun. Perusahaan dagang didirikan sesuai dengan keinginan pengusahanya sendiri, mau didirikan secara lisan, dibawah tangan ataupun dengan akta notaris.

Perusahaan dagang yang didirikan oleh sebagian Wirausaha, sebagian besar tidak dapat berkembang dan bahkan ada pula yang tidak dapat bertahan. Hal tersebut di karenakan kurangnya atau minimnya pengetahuan tentang pentingnya tingkat perputaran persediaan dalam meningkatkan usahanya, sehingga perusahaan tidak dapat berkembang atau stagnan. Demikian halnya yang terjadi pada UD. SAHABAT TANI yang beralamatkan di Jalan Banyuputih Krajan No. 2 RT 2/RW 9, Krajan 2 Banyuputih Kec. Jatiroto Kabupaten Lumajang yang menjadi objek penelitian Penulis.

UD. Sahabat Tani menjalankan usahanya di bidang penjualan bahan pertanian berupa bibit tanaman, pupuk, serta obat pertanian. Selain itu UD. Sahabat Tani juga menjual pakan ternak, obat hewan ternak, vitamin dan lain lain. Berdasarkan sedikit wawancara yang penulis lakukan dengan pemilik UD. Sahabat Tani diperoleh informasi selama berdirinya usaha ini belum pernah dilakukan monitoring atau suatu analisis terhadap kegiatan usahanya, khususnya di sector finansialnya. Berdasarkan hal inilah penulis tertarik untuk melakukan suatu analisa pada kegiatan usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Muh. Najib Kasim (2019) menyatakan “analisi perputaran persediaan terhadap profitabilitas mengalami kenaikan”. Berbanding terbalik peneliti terdahulu Nova Hairida Sari (2018) dan Sopiyanto (2018). Bahwa analisis perputaran persediaan terhadap profitabilitas mengalami penurunan. Sehingga perbedaan hasil dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya. dalam hal ini penulis menawarkan analisa di bidang perputaran persediaan perusahaan guna mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan dan melakukan penelitian yang kemudian dituangkan ke

dalam judul **“ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA UD. SAHABAT TANI”**

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari perluasan pembahasan yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam menemukan solusi atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini akan lebih menekankan pada aspek manajemen keuangan, termasuk pengelolaan perputaran persediaan serta dampaknya terhadap profitabilitas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan tema pembahasan yang di kerjakan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat perputaran persediaan di UD Sahabat Tani dalam periode analisis yang ditentukan?
- b. Bagaimana tingkat profitabilitas di UD Sahabat Tani dalam periode analisis yang ditentukan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang secara garis besar hendak dicapai penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan di UD Sahabat Tani dalam periode analisis yang ditentukan.
- b. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas di UD Sahabat Tani dalam periode analisis yang ditentukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian pada UD. Sahabat Tani di harapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang penjualan, terutama dalam menganalisa frekwensi perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi ITB Widya Gama Lumajang

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu informasi tambahan untuk matakuliah Menejemen Keuangan tentang hubungan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

b) Bagi peneliti

Sebagai sarana penambah wawasan dan pengalaman dalam pengelolaan usaha perdagangan, serta dapat di jadikan bentuk implementasi dari ilmu yang di pelajari selama perkuliahan.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang yang akan melakukan penelitian serupa, khususnya penelitian tentang hubungan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

d) Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu

pengetahuan, khususnya di bidang penjualan. Fokus utamanya adalah menganalisis frekuensi perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

